

**MANAJEMEN REHABILITASI UNTUK PELEPASLIARAN
ELANG JAWA (*Nisaetus bartelsi* Stresemann, 1924)
DI INDONESIA**

AHMAD MUNAWIR



**PROGRAM STUDI KONSERVASI BIODIVERSITAS TROPIKA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan disertasi dengan judul “Manajemen Rehabilitasi Untuk Pelepasliaran Elang Jawa (*Nisaetus bartelsi* Stresemann, 1924)” di Indonesia adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Mei 2025

Ahmad Munawir
E3601202006

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

AHMAD MUNAWIR. Manajemen Rehabilitasi Untuk Pelepasliaran Elang Jawa (*Nisaetus bartelsi* Stresemann, 1924) di Indonesia. Dibimbing oleh ANI MARDIASTUTI, BURHANUDDIN MASY'UD, dan DEWI MALIA PRAWIRADILAGA.

Elang Jawa (*Nisaetus bartelsi* Stresemann, 1924), merupakan burung pemangsa endemik Pulau Jawa yang dilindungi oleh undang-undang, menghadapi risiko kepunahan yang signifikan akibat hilangnya habitat dan perburuan ilegal untuk diperdagangkan. Pusat Suaka Satwa Elang Jawa (PSSEJ) didirikan di dalam kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak, untuk mendukung upaya konservasi In-Situ dan Ex-Situ, dengan fokus pada rehabilitasi untuk pelepasliaran.

Penelitian ini bertujuan menganalisis praktik rehabilitasi di PSSEJ, khususnya terkait 1) kelayakan dan kecukupan sarana dan prasarana berupa manajemen kandang, manajemen pakan dan manajemen kesehatan, 2) menyusun kriteria dan indikator keberhasilan pada setiap tahapan rehabilitasi untuk pelepasliaran elang jawa, 3) melakukan uji coba kriteria dan indikator keberhasilan rehabilitasi untuk pelepasliaran elang jawa, dan 4) menyusun pohon keputusan/*decision tree* rehabilitasi untuk pelepasliaran elang jawa. Data dikumpulkan melalui studi literatur, wawancara, dan observasi lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana rehabilitasi elang jawa di PSSEJ dinyatakan layak dan cukup. Dilihat dari segi manajemen kandang, proses rehabilitasi untuk pelepasliaran elang jawa di PSSEJ menggunakan sembilan jenis kandang yang berbeda, yaitu kandang penerimaan, perawatan, isolasi, pra-pelatihan, pelatihan, edukasi, translokasi/angkut, habituasi dan *hard release*. Manajemen kandang telah cukup dan layak dari aspek jumlah, ukuran, bahan material, penempatan, perawatan dan pembersihan secara rutin. Manajemen pakan di PSSEJ didukung oleh sistem penyimpanan yang terorganisir dengan baik untuk menjaga kualitas pakan melalui sirkulasi udara dan kebersihan yang baik. Jenis pakan yang diberikan sudah sesuai dengan kebiasaan alaminya (*natural habit*) elang jawa sebagai pemakan hewan (*carnivore*), yakni Tikus putih (*Rattus norvegicus*), Mencit (*Mus musculus*), dan Marmot (*Cavia porcellus*), dengan jumlah pemberian juga telah sesuai dengan standar kebutuhan dari jenis pakan, kalori dan nutrisi, frekwensi pemberian pakan, ketersediaan, variasi pakan alami, untuk perbaikan perilaku dan kemampuan hidup di alam setelah dilepasliarkan. Infrastruktur yang komprehensif memfasilitasi manajemen kesehatan, termasuk klinik hewan, ruang isolasi dan perawatan, ruang operasi, ruang pemeriksaan, dan laboratorium. Manajemen kesehatan telah layak dan sesuai protokol biosekuriti, dengan kerangka mencakup deteksi, diagnosis, dan mitigasi penyakit dengan mengutamakan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan, yang meliputi pengamatan dan identifikasi, pencegahan, pengamanan, pemberantasan dan pengobatan penyakit hewan. Secara umum sarana dan prasarana serta praktik manajemen yang baik ini menjadikan PSSEJ sebagai contoh praktek terbaik (*best practises*) dalam konservasi Ex-Situ dengan fungsi khusus penyelamatan dan rehabilitasi elang, dengan mengedepankan kesejahteraan satwa.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa telah teridentifikasi ada enam tahapan rehabilitasi untuk pelepasliaran elang jawa di PSSEJ dan telah tersusun sebanyak 34 kriteria dan 152 indikator sebagai dasar keputusan penetapan status kesiapan elang jawa untuk dilepasliarkan ke habitat alaminya. Secara rinci jumlah masing-masing kriteria dan indikator pada setiap tahapan rehabilitasi untuk pelepasliaran adalah: 1) tahap penerimaan 10 kriteria dengan 30 indikator; 2) tahap isolasi enam kriteria dengan 18 indikator; 3) tahap perawatan empat kriteria dengan 12 indikator; 4) tahap pra-pelatihan lima kriteria dengan 15 indikator; 5) tahap pelatihan lima kriteria dengan 65 indikator, dan 6) tahap habituasi empat kriteria dengan 12 indikator.

Hasil uji coba penerapan kriteria dan indikator keberhasilan rehabilitasi untuk pelepasliaran tersebut di atas telah dilakukan terhadap 12 ekor elang jawa dengan hasil sembilan ekor sukses melewati enam tahapan dan telah dilepasliarkan, satu ekor melewati lima tahapan namun belum siap dilepasliarkan dan dua ekor melewati dua tahapan namun tidak dilanjutkan proses rehabilitasinya karena cacat permanen pada sayap. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria dan indikator yang disusun telah berhasil diuji coba dengan baik dan dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun pedoman rehabilitasi untuk pelepasliaran elang jawa di Indonesia.

Acuan pengambilan keputusan untuk penetapan standar keberhasilan rehabilitasi untuk pelepasliaran elang jawa menggunakan pendekatan pohon keputusan (*Decision tree*). Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa dengan mengacu pada kriteria dan indikator yang telah disusun, maka pohon keputusan yang disusun sebagai acuan pengambilan keputusan berakhir pada tiga pilihan keputusan, yaitu 1) elang jawa dilepasliarkan, 2) elang jawa ditempatkan pada fasilitas khusus/kandang edukasi, diserahkan ke lembaga konservasi umum atau dijadikan sebagai objek penelitian di lembaga penelitian atau perguruan tinggi dan, 3) elang jawa di eutanasia dengan prosedur yang tepat. Pohon keputusan yang disusun ini telah memberikan kemudahan dalam membuat alur tahapan rehabilitasi dan menyederhanakan dalam pengambilan keputusan. Kriteria dan indikator dan pohon keputusan yang disusun telah meningkatkan potensi jumlah dan mempercepat proses dan keberhasilan rehabilitasi untuk pelepasliaran elang jawa.

Penelitian ini telah memberikan implikasi positif terhadap keberhasilan rehabilitasi untuk pelepasliaran elang jawa, antara lain: 1) meningkatkan keberhasilan rehabilitasi dan potensi jumlah elang jawa yang dilepasliarkan, 2) meningkatkan kompetensi pengelola pusat rehabilitasi untuk pelepasliaran elang jawa, dan 3) meningkatkan efisiensi biaya rehabilitasi untuk pelepasliaran elang jawa.

Kata kunci: elang jawa, kriteria dan indikator, pelepasliaran, pohon keputusan, rehabilitasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

AHMAD MUNAWIR. Rehabilitation Management For The Release of The Javan Hawk Eagle (*Nisaetus bartelsi* Stresemann, 1924) in Indonesia. Supervised by ANI MARDIASTUTI, BURHANUDDIN MASY'UD, and DEWI MALIA PRAWIRADILAGA.

The Javan Hawk-Eagle (*Nisaetus bartelsi* Stresemann, 1924), a bird of prey endemic to the Island of Java and protected by law, faces a significant risk of extinction due to habitat loss and illegal hunting for trade. The Javan Hawk-Eagle Sanctuary Center (JHESC) was established within Gunung Halimun Salak National Park, to support In-Situ and Ex-Situ conservation efforts, with a focus on rehabilitation for release.

This study aims to analyze rehabilitation practices at JHESC, especially related to 1) the feasibility and adequacy of facilities and infrastructure in the form of cage management, feed management and health management, 2) develop criteria and indicators of success at each stage of rehabilitation for the release of Javan Hawk-Eagle, 3) test the criteria and indicators of rehabilitation success for the release of Javan Hawk-Eagle, and 4) develop a decision tree for rehabilitation for the release of Javan Hawk-Eagle. Data were collected through literature studies, interviews and field observations.

The results of this study indicate that the facilities and infrastructure for Javan Hawk-Eagle rehabilitation at JHESC are feasible and sufficient. In terms of cage management, the rehabilitation process for the release of Javan Hawk-Eagle at JHESC uses nine different types of cages, namely reception, treatment, isolation, pre-training, training, education, translocation/transportation, habituation and hard release cages. Cage management is adequate and feasible in terms of number, size, materials, placement, maintenance and routine cleaning. Feed management at JHESC is supported by a well-organized storage system to maintain feed quality through air circulation and good hygiene. The type of feed provided is in accordance with the natural habit of the Javan Hawk-Eagle as a carnivore, namely White Rat (*Rattus norvegicus*), Mouse (*Mus musculus*), and Marmot (*Cavia porcellus*), with the amount given also in accordance with the standard needs of the type of feed, calories and nutrients, frequency of feeding, availability, variety of natural food, to improve behavior and ability to live in nature after release. Comprehensive infrastructure facilitates health management, including veterinary clinics, isolation and treatment rooms, operating rooms, examination rooms, and laboratories. Health management is feasible and complies with biosecurity protocols, with a framework that includes disease detection, diagnosis and mitigation, prioritizing animal disease control and management, which includes observation and identification, prevention, security, eradication and treatment of animal diseases. In general, these facilities and infrastructure as well as good management practices make JHESC an example of best practices in Ex-Situ conservation with the special function of eagle rescue and rehabilitation, by prioritizing animal welfare.

The results of the study also showed that six stages of rehabilitation for the release of Javan Hawk-Eagle at JHSEC were identified and 34 criteria and 152 indicators were compiled as the basis for determining the readiness status of Javan Hawk-Eagle for release to their natural habitat. In detail, the number of criteria and indicators for each stage of rehabilitation for release are: 1) admission stage with 10 criteria and 30 indicators; 2) isolation stage with six criteria and 18 indicators; 3) treatment stage with four criteria and 12 indicators; 4) pre-training stage with five criteria and 15 indicators; 5) training stage with five criteria and 65 indicators; and 6) habituation stage with four criteria and 12 indicators.

The results of the trial application of the criteria and indicators of successful rehabilitation for release above have been carried out on 12 Javan Hawk-Eagle with the results that nine eagles have successfully passed six stages and have been released, one eagle passed five stages but was not ready to be released and two eagles passed two stages but did not continue the rehabilitation process due to permanent defects in the wings. This shows that the criteria and indicators have been successfully tested and can be used as a reference in developing rehabilitation guidelines for the release of Javan Hawk-Eagle in Indonesia.

Decision tree approach was used to determine the success standard of rehabilitation for Javan Hawk-Eagle release. Based on the results of the study, it is known that by referring to the criteria and indicators that have been compiled, the decision tree compiled as a reference for decision making ends in three decision options, namely 1) the Javan Hawk-Eagle is released, 2) the Javan Hawk-Eagle is placed in a special facility / educational cage, handed over to a public conservation institution or used as an object of research at a research institute or university and, 3) the Javan Hawk-Eagle is euthanized with appropriate procedures. The decision tree has facilitated the flow of rehabilitation stages and simplified decision-making. The criteria, indicators and decision tree have increased the potential number and accelerated the process and success of rehabilitation for the release of Javan Hawk-Eagle.

This research has provided positive implications for the success of rehabilitation for the release of Javan Hawk-Eagle, including: 1) increasing the success of rehabilitation and the potential number of Javan eagles released, 2) increasing the competence of rehabilitation center managers for Javan eagle releases, and 3) increasing the cost efficiency of rehabilitation for Javan eagle releases.

Keywords: Criteria and indicators, decision tree, Javan hawk eagle, release, rehabilitation.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

©Hak Cipta milik IPB, tahun 2025¹ Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

¹ Pelimpahan hak cipta atas karya tulis dari penelitian kerja sama dengan pihak luar IPB harus didasarkan pada perjanjian kerja sama yang terkait.

MANAJEMEN REHABILITASI UNTUK PELEPASLIARAN ELANG JAWA (*Nisaetus bartelsi* Stresemann, 1924) DI INDONESIA

AHMAD MUNAWIR

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
pada
Program Studi Konservasi Biodiversitas Tropika

**PROGRAM STUDI KONSERVASI BIODIVERSITAS TROPIKA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

1. Nama : Dr. Ir. Wiratno, M.Sc
2. Nama : Dr. Anton Ario, M.Si

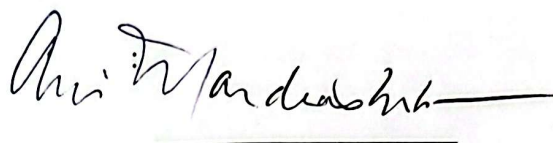
Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

1. Nama : Dr. Ir. Wiratno, M.Sc
2. Nama : Dr. Anton Ario, M.Si

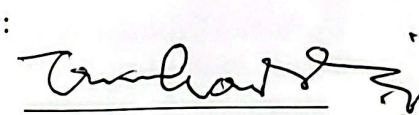
Judul Disertasi : Manajemen Rehabilitasi Untuk Pelepasliaran
Elang Jawa (*Nisaetus bartelsi* Stresemann, 1924)
di Indonesia
Nama : Ahmad Munawir
NIM : E3601202006

Disetujui oleh

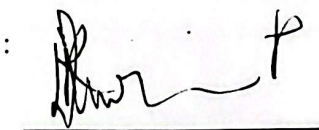
Pembimbing 1
Prof. Dr. Ir. Ani Mardiasuti, M.Sc.



Pembimbing 2
Prof. Dr. Ir. Burhanuddin Masy'ud, M.S.

: 

Pembimbing 3
Prof. Ir. Dewi Malia Prawiradilaga, M.Sc, Ph.D.

: 

Diketahui oleh

Ketua Program Studi :
Prof. Dr. Ir. Yanto Santosa, DEA
NIP. 1960100419851001

: 

Dekan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan
Prof. Dr. Ir. Naresworo Nugroho, MS.
NIP. 196501221989031002




Tanggal Ujian Tertutup : 20 Maret 2025

Tanggal Lulus : 13 JUN 2025



- 

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Disertasi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Institut Pertanian Bogor University. Judul disertasi ini adalah Manajemen Rehabilitasi Untuk Pelepasliaran Elang Jawa (*Nisaetus bartelsi* Stresemann, 1924) di Indonesia.

Disertasi ini berhasil diselesaikan atas bantuan, dukungan tenaga maupun pemikiran, serta do'a dari berbagai pihak. Karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Ani Mardiasuti, M.Sc sebagai Ketua Komisi Pembimbing, Prof. Dr Ir. Burhanuddin Masy'ud, M.S dan Prof. Ir. Dewi Malai Prawiradilaga, M.Sc, Ph.D sebagai Anggota Komisi Pembimbing atas arahan, petunjuk dan perhatiannya sehingga penyusunan disertasi ini dapat diselesaikan.
2. Dekan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB, Dekan Sekolah Pascasarjana IPB, dan dosen Program Studi Konservasi Biodiversitas Tropika, serta seluruh civitas akademika Sekolah Pascasarjana IPB University.
3. Prof. Dr. Ir. Yanto Santoso, DEA selaku Ketua Program Studi Konservasi Biodiversitas Tropika.
4. Dr. Ir. Wiratno, M.Sc dan Dr. Anton Ario, M.Si yang terus memotivasi dan menjadi inspirasi, serta berkenan menjadi dosen penguji luar komisi pada saat ujian tertutup disertasi saya.
5. Mas Faturrahman, Septian, Dr. Idung, Dr. Wanda Kuswanda, Sutopo, serta seluruh kawan-kawan Program Studi Konservasi Biodiversitas Tropika angkatan tahun 2020, yang sangat membantu dalam penelitian, penulisan, dan diskusi-diskusi yang produktif.
6. Kepala Balai, Kasubag Tata Usaha, Kepala Seksi Pengelolaan TN Wilayah II Bogor, Kepala Resort Gunung Salak I, pada Taman Nasional Gunung Halimun Salak yang telah memberikan izin penelitian serta dukungan data dan informasi tentang elang jawa dan proses rehabilitasi serta pelepasliarannya.
7. Seluruh personil PSSEJ; Kang Wardi Septiana, Sanjaya, drh Septi, Alm Angga, Deden, Didi, Jawa, Aka, Yopi, Ubing, dan Fery atas dukungan pendataan, pengamatan, kegiatan pelepasliaran dan diskusinya yang sangat luar biasa.
8. Istriku tercinta Darmini, anak-anakku tersayang Khairy Dzakwan Munawir, Dhiya Nasywa Munawir dan Amsyar Manggala Munawir.

Akhir kata semoga disertasi ini bermanfaat bagi banyak pihak. Aamiin ya Rabbal Alamin.

Bogor, Mei 2025

Ahmad Munawir



DAFTAR ISI

PRAKATA	iv
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3 Kerangka Pemikiran	4
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Novelty (Kebaruan)	6
II METODE PENELITIAN	7
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	7
2.2 Alat dan Bahan	8
2.3 Jenis dan Metode Pengumpulan Data	8
2.3.1 Manajemen Sarana dan Prasarana	8
2.3.2 Penyusunan Kriteria dan Indikator	9
2.3.3 Uji Coba Penilaian Kriteria dan Indikator	10
2.3.4 Penyusunan Pohon Keputusan/ <i>Decision Tree</i>	11
2.4 Analisis Data	11
III HASIL DAN PEMBAHASAN	13
3.1 Hasil	13
3.1.1 Manajemen Sarana dan Prasarana	13
3.1.2 Penyusunan Kriteria dan Indikator	18
3.1.3 Uji Coba Penilaian Kriteria dan Indikator	35
3.1.4 Penyusunan Pohon Keputusan/ <i>Decision Tree</i>	47
3.2 Pembahasan	48
3.2.1 Manajemen Sarana dan Prasarana	48
3.2.2 Penyusunan Kriteria dan Indikator	58
3.2.3 Uji Coba Penilaian Kriteria dan Indikator	99
3.2.4 Penyusunan Pohon Keputusan/ <i>Decision Tree</i>	109
3.2.5 Implikasi Penelitian	110

IV	SIMPULAN DAN SARAN	114
4.1	Simpulan	114
4.2	Saran	114
	DAFTAR PUSTAKA	116
	LAMPIRAN	122
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	232

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jenis dan kegunaan alat peneltian	8
Tabel 2.	Jenis data fasilitas metode pengumpulannya	9
Tabel 3.	Jenis dan metode pengumpulan data	10
Tabel 4.	Uji coba penilaian kriteria dan indikator	10
Tabel 5.	Analisis data	12
Tabel 6.	Jenis dan fungsi kandang elang jawa	13
Tabel 7.	Ukuran dan material kandang elang jawa	14
Tabel 8.	Daftar obat-obatan pada klinik PSSEJ	16
Tabel 9.	Jenis pakan elang jawa	18
Tabel 10	Formulir penerimaan satwa elang jawa	23
Tabel 11.	<i>General check up</i> satwa elang jawa	24
Tabel 12.	Kriteria dan indikator tahap penerimaan elang jawa	25
Tabel 13.	Kriteria dan indikator tahap isolasi elang jawa	26
Tabel 14.	Kriteria dan indikator tahap perawatan elang jawa	27
Tabel 15.	Kriteria dan indikator tahap pra pelatihan elang jawa	28
Tabel 16.	Kriteria dan Indikator tahap pelatihan elang jawa	29
Tabel 17.	Kriteria dan indikator tahap habituasi	34
Tabel 18.	Kondisi umum elang jawa saat diserahkan	36
Tabel 19.	General Ceck up satwa elang jawa	37
Tabel 20.	Hasil penilaian kriteria dan indikator tahap penerimaan	38
Tabel 21.	Hasil penilaian kriteria dan indikator tahap perawatan	40
Tabel 22.	Hasil penilaian kriteria dan indikator tahap pra pelatihan	41
Tabel 23.	Hasil penilaian kriteria dan indikator tahap pelatihan	43
Tabel 24.	Hasil penilaian kriteria dan indikator tahap habituasi	45
Tabel 25.	Lokasi pelepasliaran dan lama habituasi	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.	Kerangka pemikiran penelitian	5
Gambar	2.	Peta lokasi penelitian (Pusat Suaka Satwa Elang Jawa)	7
Gambar	3.	Individu elang jawa yang menjadi uji coba untuk penilaian kriteria dan indikator	11
Gambar	4.	(A) Kandang pra pelatihan, (B) kandang pelatihan, (C) kandang edukai, dan (D) kandang habituasi	15
Gambar	5.	(A) Klinik kesehatan satwa elang jawa, (B) fasilitas berupa lemari penyimpanan obat-obatan dan <i>freezer</i> untuk menyimpan elang yang mati	17
Gambar	6.	(A) Gudang pakan, (B) kondisi pakan elang	18
Gambar	7.	Pemeriksaan kondisi kesehatan elang jawa “Iskandar”	39
Gambar	8.	Lama perawatan elang jawa. Elang jawa dengan nilai 0 merupakan elang jawa yang tidak masuk perawatan	40
Gambar	9.	Lama hari pra pelatihan pada setiap individu elang jawa. Parama bernilai 0 karena tidak masuk dalam tahap pra pelatihan. Sejak lahir parama telah berada di kandang pelatihan bersama induknya. Feri dan Arsyian bernilai 0 karena telah masuk dalam kandang edukasi	42
Gambar	10.	Lama hari pelatihan setiap individu elang jawa “Parama” memiliki waktu yang paling lama karena terhitung sejak lahir di PSSEJ sampai dengan siap untuk dilepasliarkan. “Parama” mengikuti tahap pelatihan karena untuk beradaptasi dengan PinPoint Solar GPS-Argos. Begitu juga dengan “Iskandar”, berada di kandang pelatihan untuk pembiasaan penggunaan alat PinPoint Solar GPS-Argos. “Yuri” tidak dihitung atau bernilai 0 karena belum siap untuk dilepasliarkan. Sedangkan “Feri” dan “Arsyan” bernilai 0 karena telah masuk dalam kandang edukasi di PSSEJ (tidak masuk tahap pelatihan)	44
Gambar	11.	(A dan B) : Proses penyiapan kandang habituasi pada pelepasliaran elang jawa “Rahman”. (C) “Rahman”, terbang keluar dari kandang habituasi	47
Gambar	12.	Pohon keputusan (<i>Decision tree</i>)	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Rekapitulasi data elang jawa yang diujicobakan pada kriteria dan indikator rehabilitasi untuk pelepasliaran	123
Lampiran 2.	Formulir penyerahan elang jawa “Parama”	124
Lampiran 3.	Formulir <i>general check up</i> elang jawa “Parama”	125
Lampiran 4.	Formulir <i>general check up</i> elang jawa “Parama”	126
Lampiran 5.	Kriteria dan indikator tahap pra pelatihan elang jawa “Parama”	127
Lampiran 6.	Kriteria dan indikator tahap pelatihan elang jawa “Parama”	128
Lampiran 7.	Kriteria dan indikator tahap habituasi elang jawa “Parama”	133
Lampiran 8.	Formulir penyerahan elang jawa “Rahman”	134
Lampiran 9.	Formulir <i>general check up</i> elang jawa “Rahman”	135
Lampiran 10.	Kriteria dan indikator tahap penerimaan elang jawa “Rahman”	136
Lampiran 11.	Kriteria dan indikator tahap pra pelatihan elang jawa “Rahman”	137
Lampiran 12.	Kriteria dan indikator tahap pelatihan elang jawa “Rahman”	138
Lampiran 13.	Kriteria dan indikator tahap habituasi elang jawa “Rahman”	143
Lampiran 14.	Formulir penyerahan elang jawa “Pesona”	144
Lampiran 15.	Formulir <i>general check up</i> elang jawa “Pesona”	145
Lampiran 16.	Kriteria dan indikator tahap penerimaan elang jawa “Pesona”	146
Lampiran 17.	Kriteria dan indikator tahap pra pelatihan elang jawa “Pesona”	147
Lampiran 18.	Kriteria dan indikator tahap pelatihan elang jawa “Pesona”	148
Lampiran 19.	Kriteria dan indikator tahap habituasi elang jawa “Pesona”	151
Lampiran 20.	Formulir penyerahan elang jawa “Lawa”	154
Lampiran 21.	Formulir <i>general check up</i> elang jawa “Lawa”	155
Lampiran 22.	Kriteria dan indikator tahap penerimaan elang jawa “Lawa”	156
Lampiran 23.	Kriteria dan indikator tahap pra pelatihan elang jawa “Lawa”	157
Lampiran 24.	Kriteria dan indikator tahap pelatihan elang jawa “Lawa”	158
Lampiran 25.	Kriteria dan indikator tahap habituasi elang jawa “Lawa”	161
Lampiran 26.	Formulir penyerahan elang jawa “Ujang”	164
Lampiran 27.	Formulir <i>general check up</i> elang jawa “Ujang”	165

Lampiran	28.	Kriteria dan indikator tahap penerimaan elang jawa “Ujang”	166
Lampiran	29.	Kriteria dan indikator tahap pra pelatihan elang jawa “Ujang”	167
Lampiran	30.	Kriteria dan indikator tahap pelatihan elang jawa “Ujang”	168
Lampiran	31.	Kriteria dan indikator tahap habituasi elang jawa “Ujang”	171
Lampiran	32.	Formulir penyerahan elang jawa “Ragil”	174
Lampiran	33.	Formulir <i>general check up</i> elang jawa “Ragil”	175
Lampiran	34.	Kriteria dan indikator tahap penerimaan elang jawa “Ragil”	176
Lampiran	35.	Kriteria dan indikator tahap pra pelatihan elang jawa “Ragil”	177
Lampiran	36.	Kriteria dan indikator tahap pelatihan elang jawa “Ragil”	178
Lampiran	37.	Kriteria dan indikator tahap habituasi elang jawa “Ragil”	181
Lampiran	38.	Formulir penyerahan elang jawa “Salaka”	184
Lampiran	39.	Formulir <i>general check up</i> elang jawa “Salaka”	185
Lampiran	40.	Kriteria dan indikator tahap penerimaan elang jawa “Salaka”	186
Lampiran	41.	Kriteria dan indikator tahap pra pelatihan elang jawa “Salaka”	187
Lampiran	42.	Kriteria dan indikator tahap pelatihan elang jawa “Salaka”	188
Lampiran	43.	Kriteria dan indikator tahap habituasi elang jawa “Salaka”	191
Lampiran	44.	Formulir penyerahan elang jawa “Iskandar”	194
Lampiran	45.	Formulir <i>general check up</i> elang jawa “Iskandar”	195
Lampiran	46.	Kriteria dan indikator tahap penerimaan elang jawa “Iskandar”	196
Lampiran	47.	Kriteria dan indikator tahap perawatan elang jawa “Iskandar”	197
Lampiran	48.	Kriteria dan indikator tahap pra pelatihan elang jawa “Iskandar”	198
Lampiran	49.	Kriteria dan indikator tahap pelatihan elang jawa “Iskandar”	199
Lampiran	50.	Kriteria dan indikator elang jawa tahap habituasi “Iskandar”	204
Lampiran	51.	Formulir penyerahan elang jawa “Yumna”	205
Lampiran	52.	Formulir <i>general check up</i> elang jawa “Yumna”	206
Lampiran	53.	Kriteria dan indikator tahap penerimaan elang jawa “Yumna”	207
Lampiran	54.	Kriteria dan indikator tahap pra pelatihan elang jawa “Yumna”	208

Lampiran	55.	Kriteria dan indikator tahap pelatihan elang jawa “Yumna”	209
Lampiran	56.	Kriteria dan indikator elang jawa tahap habituasi “Yumna”	214
Lampiran	57.	Formulir penyerahan elang jawa “Yuri”	215
Lampiran	58.	Formulir <i>general check up</i> elang jawa “Yuri”	216
Lampiran	59.	Kriteria dan indikator tahap penerimaan elang jawa “Yuri”	217
Lampiran	60.	Kriteria dan indikator tahap pra pelatihan elang jawa “Yuri”	218
Lampiran	61.	Kriteria dan indikator tahap pelatihan elang jawa “Yuri”	219
Lampiran	62.	Formulir penyerahan elang jawa “Feri”	224
Lampiran	63.	Formulir <i>general check up</i> elang jawa “Feri”	225
Lampiran	64.	Kriteria dan indikator tahap penerimaan elang jawa “Feri”	226
Lampiran	65.	Kriteria dan indikator tahap perawatan elang jawa “Feri”	227
Lampiran	66.	Formulir penyerahan elang jawa “Arsyan”	228
Lampiran	67.	Formulir <i>general check up</i> elang jawa “Arsyan”	229
Lampiran	68.	Kriteria dan indikator tahap penerimaan elang jawa “Arsyan”	230
Lampiran	69.	Kriteria dan indikator tahap perawatan elang jawa “Arsyan”	231